

# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Desember 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

- 1 Zurich Amani Equity Fund adalah produk dana investasi yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang dengan pengelolaan portfolio saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

## Informasi Produk

Jenis Investasi	Saham Syariah
Tanggal Efektif	02 Maret 2015
Mata Uang	Rupiah
Harga Unit	28 Desember 2018 Rp 678.11
Total Dana (milyar IDR)	Rp 5.78
Penerbitan Harga Unit	Harian

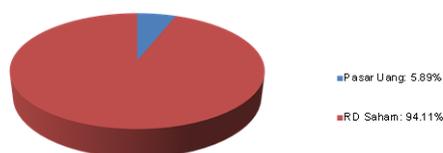
## Portofolio Terbesar

SAM Sharia Equity Fund
Indo Premier ETF JII (XIII)
Kas

## Komposisi Portofolio

Pasar Uang	5.89%
Saham	94.11%

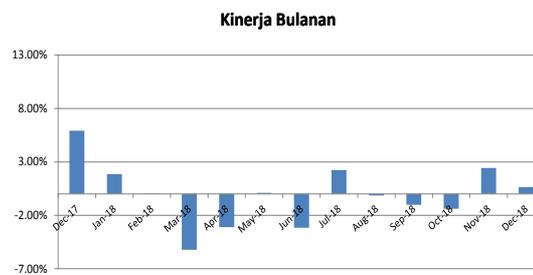
## Skema Komposisi Portofolio



## 3 Kinerja ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
2.62%	-2.99%	-3.72%	-7.30%	-7.30%	-32.19%

## Grafik Kinerja



## 4 Tinjauan Pasar

Inflasi Desember 2018 tercatat sebesar 0.62% bulan banding bulan dan 3.13% tahun banding tahun, sedangkan neraca perdagangan bulan November 2018 defisit US\$2.05 milyar, disisi lain Ekspor turun sebesar 3.28% tahun banding tahun sementara impor naik 11.68% tahun banding tahun.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Desember 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Bank Indonesia meyakini bahwa tingkat suku bunga kebijakan tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik, termasuk telah mempertimbangkan tren pergerakan suku bunga global dalam beberapa bulan ke depan.

Rupiah menguat +1.25% terhadap USD dan ditutup di level 14.481/USD pada Desember 2018. Rentang perdagangan USD/IDR diperkirakan antara 13.500 – 14.500. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 15.8 basis poin ke 8.025%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 893 triliun; lebih rendah Rp 7 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Desember 2018 menguat +2.28% dan ditutup di level 6,194.5, menutup tahun 2018 dengan kinerja tahun berjalan - 2.53%. Sektor aneka industri dan infrastruktur menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan masing-masing sebesar +6.16% dan +1.89%, sedangkan sektor industri dasar dan pertambangan mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -8.11% dan -6.17%.

\*Dari berbagai sumber